

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik kualitatif digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Menurut Bodgan dan Taylor, teknik penelitian kualitatif mungkin menghasilkan data yang tidak bersifat numerik melainkan lisan, tertulis, atau grafik. Pendekatan kualitatif digunakan karena menurut Moleong (2012), pendekatan ini sering digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang berbentuk bahasa, simbol, gambar, dan materi lainnya untuk memahami budaya dalam konteks sosial tertentu.

Teknik analisis kualitatif yang mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis suatu dokumen untuk memastikan maknanya disebut juga sebagai metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif umumnya dapat digunakan untuk mempelajari aktivitas sosial, sejarah, perilaku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, dan topik lainnya. Tujuan penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk menyelidiki representasi feminisme yang ditemukan dalam siaran yang diselidiki.

B. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah film pendek berjudul “Omah Njero” dengan memunculkan realitas feminisme dalam skenario film tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Juli 2024. Pada penelitian ini, lokasi dan waktu secara fisik dilakukan secara fleksibel karena kegiatan mengumpulkan data penelitian diambil dari dokumentasi film dan wawancara secara luring atau daring dengan sutradara dari film pendek Omah Njero. Lokasi penelitian ini berada di Kedai Kopi Segawe dan di Warung WOW Kota Ponorogo.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer (Primary Data)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari analisis yang cermat, mendalam, dan menyeluruh terhadap setiap adegan dalam film pendek Omah Njero. Selanjutnya, sekuen-sekuen yang dianggap memberi contoh feminisme akan digali dan dijadikan bahan kajian.

2. Data Sekunder (Secondary Data)

Tinjauan literatur adalah pengumpulan, penilaian, dan penyajian data sekunder yang diambil dari literatur terkait mengenai subjek yang sedang dibahas. Literatur ini tersedia melalui buku, jurnal, dan situs web yang terhubung dengan permasalahan yang penulis bahas.

E. Metode Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, proses pengumpulan data merupakan elemen strategis yang penting. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber dan keadaan. Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Karena observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film maka digunakan observasi tidak langsung. Apabila observasi dilakukan melalui serangkaian slide, gambar, atau video, misalnya, disebut observasi tidak langsung karena dilakukan di luar peristiwa sebenarnya yang diteliti. Cuplikan film yang dianggap representatif oleh peneliti selanjutnya akan dipelajari sesuai dengan metode pengumpulan data yang memanfaatkan kelima indera—penglihatan (mata), pendengaran (telinga), perasaan (kulit), penciuman (hidung), dan lain sebagainya. —untuk mengamati dan memahami realitas (konkret dan eksternal). Selanjutnya, metode pengumpulan data yang lebih menyeluruh kemudian diterapkan dengan menggunakan data observasi tersebut. Hasilnya, peneliti menyaksikan secara langsung setiap penggambaran tokoh, adegan, dan percakapan dalam film pendek “Omah Njero”.

2. Dokumentasi

Metode penelitian dokumentasi merupakan pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk penelitian ini. Salah satu model penelitian alat pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai cara pengumpulan data adalah model metode dokumentasi. Dokumentasi adalah proses di mana para sarjana mengumpulkan informasi, menganalisis karya sastra terkait, dan mengadakan diskusi tentang film "Omah Njero" untuk menciptakan argumen pendukung untuk artikel, surat kabar, buku, jurnal, dan sumber online.

3. Wawancara Mendalam

Dalam wawancara, peneliti menanyakan pertanyaan sumber secara langsung untuk mengumpulkan data, dan sumber merespons, dan peneliti mencatat tanggapan sumber. Sutradara film pendek "Omah Njero" akan diwawancarai secara pribadi oleh peneliti dengan menggunakan metode ini.

F. Validitas Data

Keabsahan data menentukan apakah penjelasan yang diberikan masuk akal mengingat apa yang sebenarnya terjadi dan nyata, serta akuratkah pengamatan peneliti. Triangulasi data memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian ini akurat. Metode untuk memverifikasi data disebut triangulasi data, yang melibatkan perbandingan atau penyelidikan data dengan menggunakan sumber luar.

Triangulasi sumber adalah metode triangulasi yang penulis gunakan untuk menilai kebenaran data. Triangulasi sumber data memungkinkan seseorang memverifikasi kebenaran informasi dengan membandingkannya dengan informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber. Peneliti telah mempelajari data untuk menarik kesimpulan dan mencari konfirmasi dari sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya. Untuk mengetahui kebenaran data, peneliti terlebih dahulu membandingkan hasil wawancara dengan catatan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hanya dengan begitu peneliti dapat menarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis, mengorganisasikan, mengklasifikasikan, mensistematisasikan, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, serta memilih apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain dikenal dengan analisis data dalam penelitian kualitatif. Setelah perolehan data penelitian, tindakan berikut diambil:

1. Peneliti menonton film Omah Njero terlebih dahulu.
2. Mengumpulkan scene yang menjadi objek penelitian dengan memotong dari bagian film dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran disetiap scene-nya.
3. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian dengan menganalisis beberapa bagian (scene) film yang menunjukkan peran perempuan dan feminisme.
4. Merepresentasikan scene tersebut berdasarkan teori analisa wacana kritis Sara Mills.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis Representasi.

